

**STUDI KORELASIONAL ANTARA
PENGETAHUAN PENCEMARAN LINGKUNGAN
DAN KECERDASAN NATURALIS DENGAN
PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MELINDUNGI LINGKUNGAN**

Dian Yudiana¹, Indarti Komala Dewi²

¹Program Pascasarjana Universitas Pakuan

²Program Studi PKLH, Program Pascasarjana Universitas Pakuan

ABSTRACT

The objective of the research is to determine the correlation amongs knowledge of pollution, naturalis intelligence, and environmental protection participation. Research used survey method, with 101 respondents. Sampling was done by proportionatecluster/area random sampling. Data analysis used simple correlation and regression and also double correlation and multiple regression. The results yielded three conclusions; there are a significant positive relationship between knowledge of environmental protection participation and naturalist intelligence either individually or jointly with housewife's participation in envirotnmental protection.

Keywords: *Knowledge of Environmental Pollution, Naturalist Intelligence, Participation in Protecting the Environment*

PENDAHULUAN

Alam merupakan anugerah Allah SWT yang harus dilindungi dari kerusakan. Selama ini perempuan kurang diikutsertakan dalam upaya perlindungan lingkungan hidup baik itu dalam akses, partisipasi, kontrol dan manfaat. Padahal, pola pikir, budaya dan kedekatan secara fisik dan emosional antara perempuan dengan lingkungan dapat diarahkan untuk upaya tersebut.

Partisipasi seperti yang didefinisikan oleh Davis (1985) adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang individu dalam situasi kelompok tertentu yang mendorongnya untuk mendukung atau menunjang tercapainya tujuan-tujuan kelompok serta ikut bertanggung jawab terhadapnya.

Sementara itu, United Nations (2011) merumuskan definisi perlindungan lingkungan (*environmental protection*) sebagai berikut: “*Environmental protection groups together all actions and activities that are aimed at the prevention, reduction and elimination of pollution as well as any other degradation of the environment. This includes measures taken in order to restore the environment after it has been degraded due to the pressures from human activities.*

Hal ini berarti, perlindungan lingkungan merupakan seluruh aktifitas yang bertujuan untuk mencegah, mengurangi dan mengeliminir pencemaran dan degradasi lingkungan. Termasuk aktifitas memperbaiki lingkungan yang rusak akibat aktifitas manusia.

Dalam document UN Women November (2011) disebutkan peran serta yang sama dan wewenang dari perempuan merupakan kesatuan integral untuk mencapai tiga pilar pembangunan berkelanjutan, yakni dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Jumlah perempuan yang lebih dari setengah populasi dunia, memainkan peran penting dalam perlindungan lingkungan baik skala rumahtangga maupun skala masyarakat.

Partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan dapat ditingkatkan dengan memberikan pengetahuan lingkungan hidup seperti tentang pencemaran lingkungan, dan juga dengan membangun kecerdasan terkait lingkungan hidup.

Dalam Tbilisi Document (1977) dirumuskan, pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) bertujuan untuk memberikan kepada masyarakat pengetahuan,

keterampilan dan sikap yang menumbuhkan kepedulian, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, menciptakan pola perilaku yang bersahabat dengan lingkungan, mengembangkan etika lingkungan hidup dan untuk memperbaiki kualitas hidup.

Sementara itu menurut Retnowati (2008), dalam *Multiple Intelligence*, kecerdasan naturalis terkait erat dengan faktor lingkungan. Kecerdasan ini memegang peran besar dalam membentuk manusia yang peduli dan berwawasan lingkungan. Kecerdasan naturalis perlu terus dikembangkan baik oleh orang tua maupun sekolah dan semua pihak termasuk masyarakat sebagai bentuk karya dalam kelestarian lingkungan.

Penelitian tentang hubungan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan sangat penting untuk dilakukan. Hasil dari penelitian, diharapkan dapat menjadi dasar bagi upaya intensif perlindungan lingkungan dan dapat memberikan masukan berharga kepada seluruh pihak terkait upaya perlindungan lingkungan hidup.

METODOLOGI

Metode penelitian adalah survey dengan pendekatan korelasional. Perolehan data primer dilapangan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam masing-masing variabel penelitian, yaitu pengetahuan pencemaran lingkungan (X_1), kecerdasan naturalis (X_2) dan partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di bantaran Sungai Cimandiri Kecamatan Baros Kota Sukabumi yang berpendidikan minimal SD. Teknik sampling secara *Proportionate Cluster/Area Random Sampling*, dengan jumlah sampel

Analisa dilakukan dua tahap, dengan statistika deskriptif dan dengan statistika inferensial untuk menguji hipotesis dengan teknik korelasi dan regresi. Uji signifikansi menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Sebelumnya dilakukan pengujian prasyarat analisis, meliputi uji

normalitas metode Lillyefors dan uji homogenitas metode Bartlett's.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik uji signifikansi regresi dan korelasi sederhana, serta uji signifikansi regresi dan korelasi ganda. Sementara itu, korelasi parsial digunakan untuk melihat kekuatan hubungan parsial jika salah satu variabel bebas dikontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Diperoleh persamaan regresi : $\hat{Y}_1 = 114,004 + 0,788 X_1$. Uji Linearitas menunjukkan bahwa regresi bersifat linear $F = 0,218 (p > 0,01)$. yang menunjukkan non-signifikan.

Diperoleh koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,302 ($p < 0,01$) yang menunjukkan signifikan. Nilai koefisien determinan (r^2_{y1}) sebesar 0,091 artinya 9,1% partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan dapat ditentukan oleh pengetahuan pencemaran lingkungan.

2. Hipotesis Kedua

Diperoleh persamaan regresi : $\hat{Y}_2 = 92,821 + 0,327 X_2$. Uji Linearitas menunjukkan bahwa regresi bersifat linear $F = 0,146 (p > 0,01)$. yang menunjukkan non-signifikan.

Diperoleh koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,380 ($p < 0,01$) yang menunjukkan signifikan. Nilai koefisien determinan (r^2_{y1}) sebesar 0,145, artinya 14,5% partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan dapat ditentukan oleh kecerdasan naturalis.

3. Hipotesis Ketiga

Diperoleh persamaan regresi : $\hat{Y}_{12} = 86,388 + 0,267 X_1 + 0,480 X_2$. Uji signifikansi regresi ganda menunjukkan nilai Sig 0,000 $< 0,05$ yang menunjukkan signifikan.

Diperoleh koefisien korelasi (r_{y12}) sebesar 0,417 dan nilai uji signifikansi (Sig.) adalah 0,002 $< 0,05$ ($\alpha = 0,05$) yang menunjukkan signifikan. Nilai koefisien determinasi (r^2_{y2}) sebesar 0,174, artinya 17,4% partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan ditentukan oleh

pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis secara bersama-sama.

Terdapat efek yang saling menguatkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana nilai koefisien korelasi ganda dan nilai koefisien determinan gandalebih besar dari pada masing-masing nilai koefisien korelasi dan determinasi sederhana.

Korelasi Parsial

Berbeda halnya dengan nilai korelasi parsial variabel X_1 dengan variabel Y jika variabel X_2 dikontrol yang tidak signifikan $F=0,067$ ($p > 0,01$), maka nilai korelasi parsial variabel X_2 dengan variabel Y apabila variabel X_1 dikontrol adalah sebesar $0,301$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti, pengetahuan pencemaran lingkungan tidak dapat mengaburkan hubungan antara kecerdasan naturalis dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis secara sendiri-sendiri dan bersama-sama dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan

Pengetahuan seseorang akan mendasari perilaku dan keterlibatannya dalam suatu aktifitas. Seseorang dengan pengetahuan pencemaran lingkungan yang dimilikinya akan berperan aktif dalam upaya perlindungan lingkungan

Hal ini sesuai dengan pendapat Suriasumantri (2006) bahwa pengetahuan manusia muncul dari kepercayaan yang benar, yang mengandung bukti dari suatu fakta, memunculkan persepsi, yang akan mendasari praktek. Hal ini senada juga dengan pendapat bahwa pengetahuan mempengaruhi kreatifitas, dimana daya kreatif tumbuh dari dalam diri seseorang dan merupakan pengalaman yang mendalam, memiliki proses dan produk serta tahap, tingkat dan urutan tertentu. Hal ini juga sesuai dengan taksonomi Bloom (1981) tentang domain kognitif yang mencakup kemampuan intelektual mengenai lingkungan diantaranya kemampuan mempergunakan hal-hal yang telah dipelajari

untuk menghadapi situasi-situasi baru yang nyata.

Terkait kecerdasan, seseorang dengan kecerdasan naturalis yang tinggi akan tercermin dari tingginya kesadaran ekologis dan memiliki kepedulian serta berperan aktif dalam upaya melindungi lingkungan.

Hal ini sesuai dengan teori, bahwa kecerdasan meliputi kecakapan hidup sebagai suatu kemampuan dasar pendukung, salah satunya dalam kemampuan mengelola sumberdaya alam. Hal yang sama dijelaskan Amstrong (2002) bahwa kecerdasan naturalis meliputi kepekaan seseorang dalam mengenali lingkungan, serta sesuai dengan pendapat Retnowati (2008) bahwa kecerdasan naturalis berpengaruh terhadap perilaku berwawasan lingkungan seseorang.

Terkait dengan pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan dengan kecerdasan, hal ini sesuai dengan pendapat Brolin (1998) bahwa kecakapan hidup merupakan interaksi dari berbagai pengetahuan dan kecerdasan termasuk kemampuan untuk mengelola sumberdaya alam. Menurut Gardner (2003), bahwa kecedasan majemuk meliputi ruang lingkup yang berkaitan dengan pengetahuan dan kreatifitas, artinya pengetahuan dan kecerdasan akan saling bersinergis dalam membentuk pola pikir dan perilaku seseorang. Hal ini jugadesuai dengan pernyataan para filsuf dan ilmuwan bahwa kreatifitas memiliki dimensi intuitif yang berpengaruh terhadap proses kreatif yang melibatkan fungsi rasio (pengetahuan), rasa dan kecerdasan (keterampilan).

Dari serangkaian pembahasan teori diatas, adalah logis jika pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalisyang dimiliki oleh ibu rumah tangga akanberpengaruh positif dan signifikan dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan.

Partisipasi dalam melindungi lingkungan khususnya pada ibu rumah tangga di sekitar Sungai Cimandiri Sukabumi, diprediksikan tergantung kepada berbagai faktor selain dua variabel diatas. Partisipasi ditentukan oleh kelembagaan, kebijakan, dan stakeholders. Terkait dengan partisipasi dalam melindungi lingkungan, Solomon (2010)

menyebutkan bahwa hal ini ditentukan oleh beberapa komponen, yaitu etika, pendidikan dan legislasi lingkungan. Dengan demikian, penelitian mengenai partisipasi ini dengan menggunakan variabel-variabel yang lain sangat menarik dan penting untuk dilakukan.

KESIMPULAN

- a. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan.
- b. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan naturalis dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan.
- c. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis secara bersama-sama dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam melindungi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas, *Sekolah Para Juara*. Bandung : Penerbit Kaifa, 2002
- Astuti, Tri Marhaeni Pudji, “Ekofeminisme dan Peran Perempuan Dalam Lingkungan”, *Indonesian Journal of Conservation*, Vol.1, No.1, 2012
- Bloom, B.S. (Ed.), Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., & Krathwohl, D.R., *Taxonomy of Educational Objectives : Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longman Inc, 1981.
- Gardner, Howard, *Kecerdasan Majemuk*, terjemahan Alexander Sindoro. Batam Centre : Interaksara, 2003
- Hidayati, Umi., Sujanti, Hery Wahyuningtyastuti dan Pantyo Nugroho Probokusumo, *Pengkajian Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Masalah Sosial Perempuan Korban Tindak Kekerasan*. Yogyakarta : Departemen Sosial RI, 2005
- Retnowati, Rita., “Kecerdasan Naturalis Sebagai Dasar Dalam Pengembangan Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan”, *Jurnal Pendidikan Tinggi*

Inteligensia Program Pascasarjana Universitas Pakuan, Vol. 1, No. 1, 2008.

Semiawan, Conny R., I. Made Putrawan, I. Setiawan, *Dimensi Kreatif Dalam Filsafat Ilmu* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998

Solomon, Uchechukwu, “A Detailed Look at the Three Disciplines, Environmental Ethics, Law and Education to Determine which Plays the Most Critical Role in Environmental Enhancement and Protection”, *Journal Environment, Development and Sustainability*, Vol.12, No.6, 2010

Suriasumantri, Jujun S., *Ilmu dalam Perspektif* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006

UN WOMEN, “The Centrality of Gender Equality and the Empowerment of Women for Sustainable Development”, *Contribution to the Outcome Document UN Women*, 2011

United Nations, *Draft Classification of Environmental Activities and Expenditures (draft CEA 2011)*. New York : Department of Economic and Social Affairs Statistic Division, Expert Group Meeting on International Economic and Social Classifications, 2011

United States Environmental Protection, *Community Based Environmental Protection : A Resource Book for Protecting Ecosystem and Communities*. Washington, D.C : U.S. EPA, 2000